

ABSTRAK

Pendahuluan. Gagal jantung merupakan masalah kesehatan di Indonesia. Data Riset Kesehatan Dasar 2013 menunjukkan estimasi penderita gagal jantung di Indonesia sebesar 530.068 orang. Pemeriksaan ekokardiografi yang selama ini menjadi pemeriksaan rutin pasien gagal jantung merupakan pemeriksaan yang belum tentu tersedia pada semua Rumah Sakit, sehingga dibutuhkan pemeriksaan alternatif yang lebih aplikatif dan murah. Penelitian sebelumnya menunjukkan peningkatan kadar komplemen C3c berasosiasi dengan perbaikan kelangsungan hidup dan remodeling jantung yang lebih baik. Atas dasar pemikiran tersebut, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui korelasi kadar komplemen C3c, NT-proBNP dan LVEF pada penderita gagal jantung.

Metode. Penelitian *cross-sectional* dilaksanakan di RSUD Dr Soetomo antara Agustus 2018 hingga September 2018 dengan jumlah 30 sampel. Sampel diambil secara konsekutif dari penderita gagal jantung yang berobat di Pusat Pelayanan Jantung Terpadu. Pemeriksaan Komplemen C3c, NT-proBNP dan Ekokardiografi (data LVEF) dilakukan pada semua sampel.

Hasil. Penelitian dari 30 sampel, didapatkan tidak ada korelasi bermakna antara komplemen C3c dengan NT-proBNP ($r = -0,253$, $p = 0,177$). Korelasi antara komplemen C3c dengan LVEF juga didapatkan tidak bermakna dengan ($r = -0,074$, $p = 0,696$). Korelasi antara NT-proBNP dengan LVEF didapatkan bermakna dengan korelasi yang sedang dengan ($r = -0,444$, $p = 0,014$).

Simpulan. Komplemen C3c belum dapat digunakan sebagai pemeriksaan alternatif pemeriksaan NT-proBNP dan LVEF. Keterbatasan pada penelitian ini adalah karakteristik sampel yang heterogen. Penelitian dengan kriteria yang lebih ketat dibutuhkan untuk meminimalkan bias hasil pemeriksaan

Kata kunci. Komplemen C3c, NT-proBNP, *Left Ventricle Ejection Fraction* (LVEF), gagal jantung